

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN  
KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP  
UNDER BASKET PADA ATLET BASKET PUTRA  
SMAN 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan sebagai Salah Satu Persyaratan guna  
Menyelesaikan Program sarjana Kependidikan*



Oleh  
**PRATIWI SOFETRI**  
**NIM. 85468**

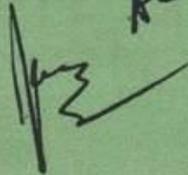
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap *Under Basket* pada Siswa SMAN 2 Padang  
Nama : Pratiwi Sofetri  
NIMF : 85468  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

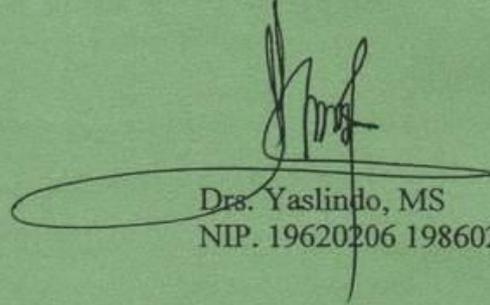
Pembimbing I



Drs. Nirwandi, M.Pd.  
NIP. 19580914 198102 1 001

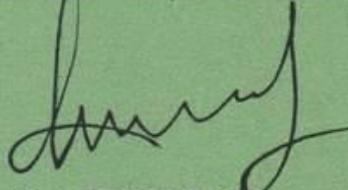
Disetujui oleh:

Pembimbing II



Drs. Yaslindo, MS  
NIP. 19620206 198602 1 002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd.  
NIP. 19850705 198503 1 002

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

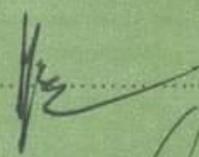
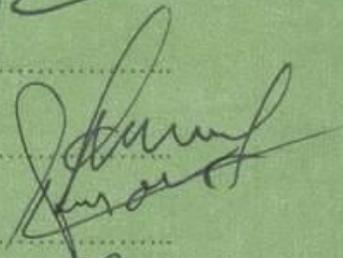
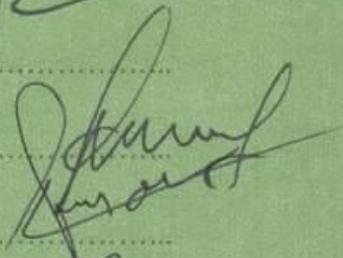
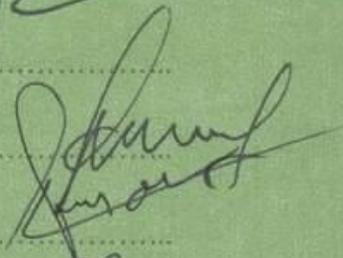
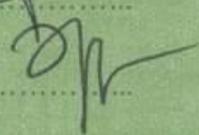
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

**KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI  
MATA –TANGAN TERHADAP *UNDER BASKET* ATLET BASKET  
PUTRA SMAN 2 PADANG**

Nama : Pratiwi Sofetri  
NIM : 85468  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

**Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nirwandi, M.Pd	1. .... 
Sekretaris	: Drs. Yaslindo, MS	2. .... 
Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3. .... 
Anggota	: Drs. Qolbi Amra, M.Pd	4. .... 
Anggota	: Drs. Hendri Neldi M.kes AIFO	5. .... 

# My heart belong to you

بِسْمِ اللَّهِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

Sungguh saya banyak belajar dari apa yang pernah terjadi, pahit dan manisnya kehidupan membuat saya semakin mengerti tentang arti hidup, karena selalu saja ada hikmah dari semua itu.

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan" (Q.S. Alam Nasyirah : 5 dan 6).

Ya Allah semoga engkau meridhoi apa yang telah hamba lakukan dan izinkanlah hamba untuk berbuat lebih baik lagi ya Allah.

Ya Allah jadikan semua yang hamba peroleh ini menjadi jalan untuk semakin dekat dengan-Mu.

Jadikan hati ini selalu rindu pada-Mu  
Dan bibir ini selalu mengucapkan syukur pada-Mu.

Ya Allah sungguh besar karunia dan kasih sayang yang telah engkau berikan kepada hambamu ini.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada: Mama dan papa, Hamba sangat bahagia memiliki orang tua yang sangat mengerti, menyayangi serta bijaksana dalam memberikan hamba pendidikan. Buat adik Koe yang slalu ko banggakan egi semoga tes selanjutnya lulus, serta kakaku rahmat dan arif yang menjadi tauladan dalam hidup. Semoga dengan apa yang telah kuraih ini membawa kebahagiaan, kebanggaan serta dapat mengobati hasil jerih payahnya selama ini dalam mebesarkan, mendidik dan menafkahi hamba ya Allah.

Serta buat keluarga besar aku om yai, makdang, tekman, maktuo am, mama em, serta yang lain nya yang sudah memberikan ku semangat dan motivasi dan membantu aku dalam biaya perkuliahan selama ini, trimakasih ku ucapkan.

Buat seluruh dosen dan staf administrasi jurusan penjas kesrek yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran skripsi penulis.



## ABSTRAK

### **Pratiwi Sofetri 2012:** Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap *Under Basket* pada Atlet Basket SMAN 2 Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah pada saat latihan ataupun pertandingan bolabasket sering terjadi pelaksanaan *under basket* yang tidak tepat ke arah ring sehingga bola mudah jatuh ke tangan lawan, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, tetapi peneliti hanya melihat dari daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat berapa besarkah kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel satu dengan yang lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet basket SMAN 2 Padang, dan sampelnya berjumlah 20 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel diambil yaitu atlet putra saja. Dilaksanakan di lapangan SMAN 2 Padang.

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment*, 1) Terdapat hubungan yang signifikan daya ledak otot tungkai dengan *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,507 > r_{tabel} = 0,444$ ; 2) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata-tangan dengan *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,855 > r_{tabel} = 0,444$ ; 3) Terdapat hubungan yang signifikan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang yang diperoleh  $R_{hitung} = 0,899$  yang diperoleh  $F_{hitung} = 80,80 > F_{tabel} = 3,44$ . Dan kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang sebesar 80,82%.

Kata Kunci: Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Koordinasi Mata – Tangan Terhadap *Under Basket* Pada Atlet Basket SMAN 2 Padang”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, Dengan tulus dan ikhlas peneliti menyampaikan rasa kehormatan dan terima kasih pada pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Yulifri M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga.
3. Bapak Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing I, serta Bapak Drs. Yaslindo, MS selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya.
4. Bapak Drs. Qolbi Amra, M.Pd, Bapak Drs. Hendri Neldi M.kes AIFO, Bapak Drs. Yulifri M.Pd selaku dosen penguji
5. Bapak Empie Murino S.Pd
6. Orang tua Bapak Syafrudin, Ibu Husnita, beserta keluarga besar yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.

7. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan moril dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak/Ibu dan teman-teman yang telah berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan ridho-Nya serta berguna bagi yang membacanya.

Padang, maret 2012

Pratiwi Sofetri  
NIM: 85468

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	8
1. Teknik Dasar .....	8
2. Kondisi Fisik .....	10
3. <i>Under Basket</i> .....	11
4. Daya Ledak Otot Tungkai.....	12
5. Koordinasi Mata-Tangan .....	15
B. Kerangka Konseptual .....	20
C. Hipotesis .....	21

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Jenis dan Sumber Data .....	25
E. Prosedur Penelitian.....	25

F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	32
1. Daya Ledak Otot Tungkai.....	32
2. Koordinasi Mata-Tangan .....	33
3. <i>Under Basket</i> .....	34
B. Analisis Data.....	35
C. Uji Hipotesis .....	36
D. Pembahasan .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Pemain Bola Basket Siswa SMAN 2 Padang.....	23
2. Sampel Pemain Bolabasket SMAN 2 Padang .....	23
3. Distribusi Frekuensi Kategori Daya Ledak Otot Tungkai.....	32
4. Distribusi Frekuensi Kategori Koordinasi Mata - Tangan .....	33
5. Distribusi Frekuensi Kategori <i>Under</i> Basket.....	34
6. Uji Normalitas Data .....	36
7. Rangkuman Hasil Analisis Daya Ledak Otot Tungkai terhadap <i>Under</i> Basket .....	37
8. Rangkuman Hasil Analisis Koordinasi Mata-Tangan terhadap <i>Under</i> Basket Atlet Basket SMAN 2 Padang.....	38
9. Rangkuman Uji Signifikan Koefisien Korelasi Ganda .....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Menembak (shooting) .....	9
2. Pivot (olah kaki).....	10
3. <i>Under Basket</i> .....	12
4. Struktur Otot Tungkai .....	14
5. Kerangka Konseptual .....	21
6. Sikap Awal pada Tes Vertikal <i>Jump</i> .....	27
7. Sikap Awal pada Tes Loncat Tegak .....	27
8. Sikap Meloncat pada Tes Loncat Tegak .....	27
9. Pelaksanaan Test Koordinasi Mata-Tangan .....	28
10. Grafik Distribusi Skor Variabel Daya Ledak Otot Tungkai .....	33
11. Grafik Distribusi Variabel Koordinasi Mata-Tangan .....	34
12. Grafik Distribusi Skor Variabel <i>Under Basket</i> .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pengukuran Data Daya Ledak Otot Tungkai dengan Menggunakan Rumus.....	46
2. Data Mentah Pengukuran Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap <i>Under</i> Basket pada Atlet Basket SMAN 2 Padang .....	47
3. Uji Normalitas Daya Ledak Otot Tungkai (X1) Atlet Basket SMAN 2 Padang .....	48
4. Uji Normalitas Koordinasi Mata-Tangan (X2) Atlet Basket SMAN 2 Padang .....	49
5. Uji Normalitas <i>Under</i> Basket (Y) Atlet Basket SMAN 2 Padang .....	50
6. Analisis Hubungan antara Daya Ledak Otot Tungkai (X1) dengan <i>Under</i> Basket (Y).....	51
7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	52
8. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Dilanjutkan dengan Uji t Rumus.....	53
9. Uji Kontribusi Dilanjutkan dengan Rumus Determinasi .....	54
10. Analisis Hubungan antara Koordinasi Mata – Tangan (X2) dengan <i>Under</i> Basket (Y).....	55
11. Uji Keberartian Koefisien Korelasi.....	56
12. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Dilanjutkan Dengan Uji t Rumus.....	57
13. Uji Kontribusi Dilanjutkan dengan Rumus Determinasi .....	58
14. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda.....	59
15. Pengujian Signifikasi Korelasi Ganda Dengan Uji F.....	60
16. Dokumentasi .....	61
17. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	
18. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan	
19. Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMAN 2 Padang	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Olahraga yang teratur dan kontiniu dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental seseorang. Untuk itu pembinaan dibidang olahraga perlu diperhatikan terutama peningkatan kondisi fisik dan mental dalam upaya pembentukan watak manusia Indonesia yang mempunyai kepribadian, berdisiplin tinggi serta memiliki sikap sportif. Disamping meningkatkan kualitas fisik dan mental, olahraga juga dapat mengangkat citra bangsa dan kebanggaan nasional melalui pencapaian prestasi setinggi-tingginya.

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005. Pasal 27 Ayat: 4 yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Permainan bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat. Bolabasket adalah olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil

jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke keranjang lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri dari kebobolan.

Bolabasket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari, lompat, dan unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, daya tahan, keseimbangan, daya ledak, kelincahan, dan koordinasi. Bolabasket merupakan olahraga yang mengandung unsur-unsur gerakan yang beragam. Artinya gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam bermain bolabasket merupakan gabungan dari unsur-unsur gerakan yang sangat menunjang.

a. Adapun teknik-teknik dasar yang harus dimiliki oleh para pemain adalah melempar (*passing*), menangkap (*Catching*), mengiring (*Dribbling*), dan menembak (*shooting*). Apabila ketiga teknik dasar tersebut sudah dikuasai dengan baik maka selanjutnya merayah bola (*rebound*), penguasaan tubuh (*body control*), memeros (*pivot*)).

Dalam permainan bolabasket tujuannya adalah memasukkan bola sebanyak-sebanyaknya ke dalam *ring* lawan dan untuk tercapainya tujuan tersebut dibutuhkan kekuatan, kecepatan dan daya ledak otot untuk menggerakkan bola masuk ke dalam ring. seperti diketahui hampir seluruh pelaksanaan gerak dalam olahraga bolabasket melibatkan seluruh alat-alat gerak, baik gerak aktif maupun gerak pasif dan yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan semua gerakan tersebut adalah tungkai. Tungkai sangat

besar pengaruhnya terhadap prestasi atau hasil tolakan . Fungsi tungkai adalah sebagai penopang tubuh selain itu juga sebagai penahan.

Daya ledak otot tungkai merupakan salah satu komponen kondisi fisik yang penting dalam segala kegiatan olahraga terutama dalam melakukan permainan bolabasket. “Daya ledak atau explosive power merupakan kombinasi antara kekuatan dengan kecepatan untuk mengatasi beban dengan kecepatan kontraksi otot yang tinggi” (Bompa dalam Syahara, 2004). Daya ledak mempunyai peranan penting, artinya dalam permainan bolabasket elemen kondisi ini merupakan komponen yang menentukan dalam melakukan gerakan.

Dalam permainan basket, ketika seorang pemain penyerang akan melakukan *under* basket, beberapa faktor kesulitannya karena pengaruh penjagaan lawan, jarak pemain terhadap target ring, dan keseimbangan badan ketika melakukan *under* basket merupakan beberapa hal yang harus dipertimbangkan pemain penyerang. Karena itu ketika pemain memiliki koordinasi mata-tangan yang baik, maka pemain tersebut akan mampu melalui beberapa faktor kesulitan tersebut sehingga mampu memasukkan bola ke dalam keranjang lawan, baik memperhitungkan jarak pemain dengan keranjang ,menghindari pertahanan lawan, kecermatan dalam memperhitungkan jarak. Kemampuan mengkoordinasikan mata-tangn. Dalam melakukan permainan, seorang pemain harus mampu berpikir dan melakukan gerakan dengan cepat dan cermat ketika harus memutuskan kemana bola diarahkan dengan mempertimbangkan pola pertahanan lawan.

Koordinasi mata-tangan adalah kerjasama antara mata sebagai alat penerima informasi atau rangsangan dan tangan sebagai pelaksana gerak dalam melakukan tugas motorik, dengan efisien dari sistem saraf pusat, dan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata tangan. Untuk melakukan permainan yang baik harus mampu mengkoordinasikan setiap gerakan yang dilakukan dan memberikan satu impuls kekuatan yang pas dan sesuai dengan kebutuhan dari setiap gerakan yang dilakukan.

Pemain yang baik harus menguasai beberapa teknik dalam permainan bolabasket salah satunya harus menguasai *under basket*. Menurut Hal Wissel (2006:67), *under basket* adalah menembak dari sudut 45 derajat dari setiap arah ke keranjang. Mulai dengan sikap seimbang pada sudut 45 derajat dengan papan yaitu, jarak antara kotak dan tengah-tengah pada line.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan bahwa atlet SMAN 2 Padang pada saat latihan ataupun pertandingan bolabasket, sering terjadi kesalahan pada pelaksanaan *under basket* yang tidak tepat ke arah ring sehingga bola mudah di raih oleh lawan. Rendahnya keterampilan teknik *under basket* juga dapat diketahui dari hasil latihan, dimana masih terdapat beberapa atlet yang tidak bisa melakukan teknik *under basket* dengan baik dan benar. Selanjutnya, berdasarkan indikasi kegagalan atlet melakukan gerakan *under basket*, dapat disinyalir bahwa daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan selalu dominan menjadi masalah sehubungan dengan keterampilan teknik *under basket* mereka.

Dalam peningkatan teknik permainan bolabasket dibutuhkan kondisi fisik seperti daya tahan, yaitu selama permainan pemain dituntut untuk tetap dalam kondisi stabil hingga akhir permainan. Kondisi lainnya yaitu konsentrasi, dalam bermain dibutuhkan konsentrasi sehingga pemain tetap fokus dalam bermain. Kecepatan reaksi dan koordinasi juga dibutuhkan dalam bermain sehingga di dalam tim tercipta kerjasama yang baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas untuk mendapatkan kemampuan *under basket* yang maksimal dibutuhkan kondisi fisik yang baik. Komponen-komponen dasar dari kondisi fisik tersebut meliputi kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*power*), dan koordinasi (*coordination*).

Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian seberapa besar “kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap *under basket* atlet basket SMAN 2 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, diduga banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *under basket* antara lain:

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-tangan
3. Daya tahan
4. Kelentukan
5. Kekuatan

6. Kecepatan
7. Tangkapan

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat kompleksnya permasalahan yang dapat mempengaruhi *under basket* dalam permainan bolabasket, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-tangan

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah di atas maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi yang berarti antara daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *under basket* atlet bolabasket putra SAMN 2 Padang?
2. Apakah terdapat kontribusi yang berarti antara koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *under basket* atlet bolabasket putra SAMN 2 Padang?
3. Sejauh mana kontribusi antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap *under basket* atlet bolabasket putra SMAN 2 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kontribusi daya ledak otot tungkai dengan kemampuan *under* basket atlet bolabasket putra SMAN 2 Padang.
2. Kontribusi koordinasi mata-tangan dengan kemampuan *under* basket atlet bolabasket putra SMAN 2 Padang.
3. Kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap *under* basket atlet bolabasket putra SMAN 2 Padang.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, maka penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pelatih dan pembina olahraga sebagai pedoman dalam pembinaan olahraga bolabasket.
3. Untuk pustaka sebagai perbendaharaan sumber referensi.
4. Sebagai bahan acuan bagi dosen-dosen staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai sumber ilmu pengetahuan bagi guru olahraga dalam memberikan pelajaran olahraga di sekolah.